

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN TRIMESTER III PADA NY. N DENGAN PENERAPAN TEKNIK REBOZO DI PUSKESMAS TANJUNGPINANG

Karmila Yuliana ¹, Putri Yuriati ²

^{1,2})Akademi Kebidanan Anugerah Bintang

Email : karmilayuliana63@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan pada trimester III sering di sebut periode menunggu dan waspada sebab ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Pada kehamilan trimester III ada banyak hal yang harus di siapkan ibu, termasuk persiapan menghadapi persalinan yaitu persiapan untuk kemudahan dalam persalinan, salah satunya yaitu dengan melakukan terapi nonfarmakologi. Ada beberapa terapi yang dapat digunakan untuk mempercepat penurunan kepala janin menuju PAP diantaranya adalah terapi nonfarmakologi dengan penerapan teknik rebozo. Teknik rebozo merupakan terapi nonfarmakologi yang mampu mempercepat penurunan kepala janin pada ibu hamil. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N trimester III dengan penerapan terapi teknik rebozo. Hasil terdapat pengaruh percepatan penurunan kepala janin menuju PAP dengan penerapan teknik rebozo.kesimpulannya teknik rebozo bisa diterapkan pada pasien dengan kehamilan trimester III. Saran teknik rebozo digunakan sebagai terapi nonfarmakologi dalam memberikan asuhan kebidanan pada pasien dengan kehamilan trimester III normal dengan menerapkan teknik rebozo.

Kata kunci: Asuhan kebidanan, kehamilan, teknik rebozo

ABSTRACT

Pregnancy in the third trimester is often called the waiting and alert period because the mother can't wait for the birth of her baby. In the third trimester of pregnancy, there are many things that must be prepared by mothers, including preparation for childbirth, namely preparation for ease of labor, one of which is by doing nonpharmacological therapy. There are several therapies that can be used to accelerate the decline of the fetal head towards PAP, including nonpharmacological therapy with the application of the rebozo technique. The rebozo technique is a nonpharmacological therapy that can accelerate the decline of the fetal head in pregnant women. The purpose of writing this work is to provide obstetric care for pregnancy in Mrs. N trimester III with the application of rebozo technique therapy. The results after the implementation of obstetric care can be the effect of accelerating the decline of the fetal head towards PAP with the application of the rebozo technique. it can be concluded that the rebozo technique can be applied to patients with III trimester pregnancy. It is recommended that the rebozo technique be used as a nonpharmacological therapy in providing obstetric care to patients with normal III trimester pregnancy by applying the rebozo technique.

Keywords : midwifery care, pregnancy, rebozo technique

PENDAHULUAN

Kehamilan trimester III ialah fase akhir kehamilan. fase ini pertumbuhan janin dalam hitungan 29-40 minggu dimana priode ini adalah mempersiapkan persalinan. Janin bunda berada didalam termin penyempurnaan siap dilahirkan.

Indonesia merupakan bagian Negara berkembang di dunia yang mempunyai AKI serta AKB masih tergolong tinggi. Kemekes RI mencatat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021 adalah 7.389. Sedangkan jumlah AKB di tahun 2020 sebanyak 5, lima per 1000 KH serta mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 7, lima per 1000 kelahiran biologi.

Jumlah AKI Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 ialah 241/100.000 KH. Hipertensi menjadi salah satu penyebab meninggalnya ibu hamil. Penyumbang terbesar kematia bayi adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, sepsis, kelainan bawaan serta lain-lain (Dinkes Kota Tanjungpinang, 2022).

Pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui pelayan asuhan kebidanan pada menaikkan kualitas pelayanan melalui penolong persalinan dan membantu mengurangi kasus kematian ibu serta bayi menggunakan gentle birth adalah teknik rebozo. Pemerintah

mengeluarkan kebijakan melalui organsasi profesi kebidanan dalam memberikan keselamatan persalinan dengan memberikan pelayanan kesehatan melakukan pertolongan persalinan menggunakan teknik rebozo (Yuningsih, 2016).

Rebozo sudah lama dijadikan sebagai terapi non farmakologi oleh Negara-negara berkembang. Rebozo disebut juga teknik dilakukan diluar yang dilakukan tubuh, mudah yang dilakukan pada saat ibu bersalin dalam posisi berdiri, telentang, posisi lutut dan telapak tangan menempel dilantai. Terapis akan membantu mengontrol menggunakan syal tenun dari kedua belah sisi (Dekker R, 2018).

Teknik rebozo terbukti mampu menurunkan rasa nyeri pada ibu hamil trimester III (Yuriati &Khoiriyah, 2021). Dengan melakukan putaran yg benar memberikan sensasi bumil merasakan seperti dipeluk akan memicu pelepasan hormone oksitosin dan mempermudah peroses persalinan (Febby, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asuhan dengan penerapan teknik Rebozo pada ibu hamil trimester III di puskesmas Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif yang merupakan suatu penelitian mendeskripsikan fenomena atau kenyataan-kenyataan yang ada, sedangkan pendekatan yg dilakukan adalah menggunakan pendekatan studi kasus yang dipergunakan buat menghimpun serta menganalisis data yang berkenaan menggunakan kasus.

Teknik rebozo diberikan selama 15 menit dengan frekuensi 3 kali pertemuan. Lokasi penerapan terapi teknik rebozo dilakukan di rumah Ny. N dengan usia kehamilan di trimester III, G4P3A0. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan merupakan primer dan sekunder. Analisis dengan pendekatan manajemen varney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik rebozo dilakukan penerapan sebesar tiga kali pertemuan menggunakan frekuensi 15 mnt per pertemuan.

Tanggal 18 Januari 2023 dihasilkan data kepala janin belum masuk PAP menggunakan keluhan nyeri punggung. Di saat dilakukan penerapan teknik rebozo di Ny. N mengatakan nyaman serta rasa nyeri berkurang dan bersedia untuk dilakukan penerapan teknik rebozo

di pertemuan kedua setelah 21 Januari 2023.

Pada pertemuan kedua menerapkan asuhan kebidanan teknik rebozo selama 15 menit. Setelah dilakukan penerapan teknik rebozo Ny. N berkata nyaman serta rasa cemas berkurang dan bersedia dilakukan pertemuan ketiga di tanggal 24 Januari 2023.

Terapi rebozo sebagai salah satu terapi non-farmakologi yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada ibu hamil yang akan memberikan rileks pada otot-otot dan ligament uterus rileks. Sebagian peneliti menyimpulkan bahwa rebozo bisa membentuk kesan positif psikis ibu hamil yang berasal dari perasaan serta dukungan yang didapatkan ibu selama persalinan diperoleh dari penolong persalinan, suami, serta keluarga.

Pada pertemuan ketiga kepala janin telah masuk PAP dengan penurunan 1/5. Sesudah dilakukan penerapan teknik rebozo Ny. N mengatakan nyaman. Menurut Munafiah (2020) menyatakan teknik rebozo memberikan kesan positif pada pembukaan servik dan membantu percepatan penurunan kepala janin menuju PAP.

Pada tanggal 26 Januari 2023 pasien tiba ke Puskesmas Tanjungpinang dengan keluhan nyeri

perut bagian bawah menjalar kepinggang dan terdapat cairan bercampur darah. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil pembukaan 4 cm, 2 jam kemudian terjadi pembukaan lengkap selanjutnya dilakukan pimpinan persalinan.

Ny N berkata bahwa persalinan kehamilan ke-4 ini lebih cepat dibandingkan dengan kehamilan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kehamilan multipara, pergerakan ibu yang aktif selama hamil serta penerapan teknik rebozo. Teknik rebozo mengarahkan pada psikis dan serta sosial ibu hamil, yang akan membuat ibu merasakan rileks, tenang dan nyaman.

Teknik rebozo terbukti mampu menurunkan rasa nyeri pada ibu hamil trimester III (Yuriati &Khoiriyah, 2021). Dengan melakukan putaran yg benar memberikan sensasi bumil merasakan seperti dipeluk akan memicu pelepasan hormone oksitosin dan mempermudah proses persalinan (Febby, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny. N dengan penerapan teknik rebozo di wilayah puskesmas Tanjungpinang tahun 2023. Penulis menyimpulkan penerapan teknik rebozo membawa

perubahan terhadap percepatan penurunan kepala janin masuk PAP. Disarankan teknik rebozo dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologi yang diterapkan pada ibu dengan kehamilan trimester III dalam keadaan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Tanjungpinang. 2022. *Data AKI dan AKB. Tanjungpinang:* Dinas Kabupaten Kota Tanjungpinang.
- WHO. 2020. *Maternal Mortality.* (<http://www.who.int>) diakses tanggal 18 Oktober 2021.
- Yuriati P, Etika K. (2021). Persalinan Nyaman Dengan Teknik Rebozo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 287-291.
- Durrotun Munafiah, L. P. (2020). Manfaat Teknik Rebozo Terhadap Kemajuan Persalinan. *Midwifery Care Journal*.
- Inversen. Original Article: Danish Women's Experiences of the Rebozo Technique During Labour: A Qualitative Explorative Study. *Sexual Reprod Healthc.* 2017;11:79–85.
- Yuningsih, R. (2016). Pengembangan Kebijakan Profesi Bidan dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 7(1), 63–76.
- Dekker R. REbozo During Labor for Pain and Relief [Internet]. 2018. Available from: <https://evidencebasedbirth.co>

[m/rebozoduring-labor-for-pain-relief/](https://en.theasianparent.com/teknik-rebozokain-jarik/?utm_source=article_bottom&utm_medium=copy&utm_campaign=article-share)

Febby. (2019). Rebozo Technique:
Helping Labor More
Comfortably with Cloths.

https://en.theasianparent.com/teknik-rebozokain-jarik/?utm_source=article_bottom&utm_medium=copy&utm_campaign=article-share